

# SISTEM AKUNTANSI PENGGAJIAN KARYAWAN DALAM MENINGKATKAN EFEKTIFITAS PENGENDALIAN INTERNAL PADA PT YUTAKA TRANS FABIO

Hesty Andriyaningsih<sup>1</sup>, Layon Hocben Hutagaol<sup>2,\*</sup>

<sup>1,2</sup> Diploma Tiga Akuntansi; Universitas Bina Insani; Jl. Siliwangi No.6 Rawa Panjang Bekasi Timur 17114; telp/fax: (021) 824 886/(021) 824 009 24; e-mail: hhesty17@gmail.com, layonhocben@binainsani.ac.id

\* Korespondensi: e-mail: layonhocben@binainsani.ac.id

Diterima: 10 September 2023; Review: 20 Oktober 2023; Disetujui: 05 November 2023.

Andriyaningsih H, Hutagaol LH. 2023. Analisis Sistem Akuntansi Penggajian Karyawan Dalam Meningkatkan Efektifitas Pengendalian Internal Pada PT Yutaka Trans Fabio Jurnal Mahasiswa Bina Insani. Vol 8 (2): halaman 125-134.

**Abstrak:** Kesuksesan suatu perusahaan bukan hanya terletak pada profit yang besar, tetapi juga ditopang oleh kesuksesan dalam hal sumber daya manusia. Hal ini dapat dilihat dari peran penting sumber daya manusia yaitu karyawan di perusahaan dalam mempertahankan eksistensi perusahaan dalam menjalankan operasional bisnis yang ada. Tujuan penelitian adalah Untuk mengetahui sistem akuntansi penggajian karyawan pada PT Yutaka Trans Fabio dan Untuk mengetahui pengendalian internal terkait sistem akuntansi penggajian pada PT Yutaka Trans Fabio yang telah dijalankan. Metode penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data meliputi observasi dan wawancara sebagai data primer yang diperoleh langsung dari responden meliputi koordinator lapangan, bagian administrasi, dan *accounting*. Sedangkan untuk data sekunder diperoleh dari berbagai bahan pustaka seperti buku, jurnal-jurnal, dan dokumen lainnya yang terkait dengan penelitian ini. Hasil analisis dan temuan yang ada penelitian ini adalah fungsi yang terkait dengan sistem akuntansi penggajian belum sepenuhnya diterapkan karena masih adanya perangkapan fungsi yang dikerjakan oleh satu orang yang sama. Berdasarkan hasil penelitian, penulis memberikan usulan untuk memisahkan fungsi – fungsi yang terkait dengan sistem akuntansi penggajian pada PT Yutaka Trans Fabio agar tidak terjadi perangkapan fungsi oleh satu orang seperti fungsi pencatat waktu dengan fungsi pembuat daftar gaji dan upah.

**Kata kunci:** sistem akuntansi penggajian, pengendalian internal, penggajian karyawan.

**Abstract:** The success of a company does not only lie in large profits but is also supported by success in terms of human resources. This can be seen from the important role of human resources, namely employees in the company, in maintaining the company's existence in carrying out existing business operations. The aim of the research is to find out the employee payroll accounting system at PT Yutaka Trans Fabio and to find out the internal controls related to the payroll accounting system at PT Yutaka Trans Fabio that have been implemented. This research method is descriptive qualitative. Data collection techniques include observation and interviews as primary data obtained directly from respondents including field coordinators, administration and accounting. Meanwhile, secondary data was obtained from various library materials such as books, journals and other documents related to this research. The results of the analysis and findings of this research are that the functions related to the payroll accounting system have not been fully implemented because there are still multiple functions carried out by the same person. Based on the research results, the author proposes to separate the functions related to the payroll

*accounting system at PT Yutaka Trans Fabio so that there is no duplication of functions by one person, such as the function of timekeeper and the function of making payroll and wages.*

**Keywords:** *payroll accounting system, internal control, employee payroll.*

## 1. Pendahuluan

Kesuksesan suatu perusahaan bukan hanya terletak pada profit yang besar, tetapi juga ditopang oleh kesuksesan dalam hal sumber daya manusia. Hal ini dapat dilihat dari peran penting sumber daya manusia yaitu karyawan di perusahaan dalam mempertahankan eksistensi perusahaan dalam menjalankan operasional bisnis yang ada [1]. Adapun pada jaman modern ini, dimana banyaknya perusahaan startup yang sudah melalang buana dan mulai memasuki pasar industri sehingga membuat persaingan yang semakin ketat. Hal ini menuntut perusahaan dalam segala bidang baik itu perusahaan dagang, jasa, maupun manufaktur harus menjaga dan mempertahankan sumber daya yang ada di perusahaan baik dala hal sumber daya modal, sumber daya alam, maupun sumber daya manusia untuk terus menjaga eksistensi perusahaan di dunia industri ini.

Salah satu yang menjadi faktor penting dalam keberhasilan perusahaan terletak pada sumber daya manusia. Oleh karena itu, sudah sepatutnya perusahaan memperhatikan hak-hak yang diterima oleh karyawan dengan memberikan gaji dan/atau upah. Adapun gaji yang yang disepakati kedua belah pihak dapat disesuaikan dengan pengalaman dan pendidikan yang menjadi bahan pertimbangan dalam proses penerimaan gaji dan/atau upah tersebut. Perusahaan juga harus membuat sistem penggajian yang efektif dan efisien.

Sistem penggajian merupakan sistem akuntansi yang ada di perusahaan yang berisi mengenai sistem prosedur atau tahapan dalam penggajian mulai dari tahap pengumpulan data sampai tahap penggajian (*transfer* dana) yang dijalankan oleh bagian keuangan dan bagian personalia berikut dengan pihak ketiga yang terkait meliputi koordinator lapangan, supervisor, dan sebagainya. Oleh karena dalam sistem prosedur penggajian ini perlu ketelitian dan pengendalian internal untuk menghindari adanya kecurangan maupun kesalahan catat yang mungkin terjadi dalam sistem penggajian.

Sistem informasi akuntansi penggajian merupakan alat untuk mempermudah manajemen dalam memperoleh informasi yang berkaitan dengan gaji karyawan [2]. Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu sistem yang mengolah masukan berupa data atau transaksi sehingga menghasilkan informasi yang dapat digunakan untuk menyusun rencana, mengendalikan, dan mengelola suatu usaha. Sistem informasi akuntansi terdiri dari grafik-grafik yang tidak dapat dipisahkan dan harus bekerja bersama-sama secara berkesinambungan untuk menghasilkan informasi yang bermanfaat. Sistem penggajian adalah satu salah hal yang berkaitan dengan pengelolaan kesejahteraan tenaga kerja sehingga harus diberi perhatian khusus oleh perusahaan dalam rangka mencapai tujuannya [3].

Penerapan sistem akuntansi pada perusahaan mempunyai peran yang sangat penting untuk suatu kegiatan di perusahaan [4]. Sistem pengendalian internal dalam sistem penggajian adalah sesuatu yang harus dimiliki oleh setiap perusahaan untuk mencegah segala hal tindak kecurangan terkait dengan sistem penggajian [3]. PT Yutaka Trans Fabio merupakan perusahaan yang bergerak dibidang jasa transportasi. Sebagai perusahaan dibidang jasa transportasi, perusahaan memiliki jenis jasa yang ditawarkan mulai dari jemputan karyawan, trucking (jasa pengiriman), maupun pariwisata. PT Yutaka Trans Fabio sendiri memiliki jumlah karyawan kurang lebih sebanyak 150 orang meliputi staf kantor, driver, dan helper. Adapun jumlah sumber daya manusia ini perhitungan penggajiannya tidaklah sama karena adanya kesepakatan kerja dengan mitra kerja yang berbeda-beda. Dengan jumlah karyawan dinilai cukup besar inilah yang menjadi tumpuan bagi departemen keuangan dan personalia untuk membuat sistem penggajian yang efektif dan efisien.

Dengan adanya sistem akuntansi penggajian yang baik merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan pengendalian internal. Sistem akuntansi penggajian dengan pengendalian internal mempunyai hubungan yang bersinergi, karena suatu departemen akan terkontrol oleh bagian lain melalui laporan untuk pihak manajemen perusahaan. Serta dengan meningkatnya pengendalian internal maka disiplin kerja karyawan akan terjaga dan keakuratan serta akuntansi

dapat terkendali untuk memberikan informasi bagi manajemen dalam menjalankan perusahaan, sehingga pembayaran gaji dapat berjalan sebagaimana mestinya [5]. Sistem komputerisasi disarankan untuk digunakan dalam proses penggajian untuk meminimalisir permasalahan saat ini dan yang akan datang, karena dengan adanya sistem komputerisasi pada aktivitas absensi, perhitungan gaji, pembayaran gaji, pembagian slip gaji, dan laporan keuangan penggajian akan menghasilkan informasi yang lebih akurat serta meningkatkan pengendalian internal pada perusahaan.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh [6] yang berjudul Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Untuk Meningkatkan Efektivitas Pengendalian Internal Pada PT Gamma Utama Sejati, dengan hasil penelitian menjelaskan Pengendalian internal pada sistem penggajian yang dilaksanakan sudah sesuai dan proses penggajian sudah terkomputerisasi dengan menggunakan sistem absensi *fingerprint* dan pembayaran gaji sudah menggunakan sistem *transfer* [6].

Penelitian terdahulu yang dilakukan [7] yang berjudul Analisis Sistem Akuntansi Penggajian dan Pengupahan Karyawan Dalam Meningkatkan Efektivitas Pengendalian Internal Perusahaan Pada PT Tri Marbako. Dari hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa sistem pengendalian internal belum efektif karena unsur-unsur pengendalian internal yang ada belum memadai seperti masih ada perangkapan dalam fungsi yang terkait dengan penggajian, sistem otorisasi dan prosedur pencatatan hanya menggunakan absensi kehadiran yang berpotensi terjadi manipulasi daftar hadir karyawan, serta tidak adanya pemeriksaan terhadap fungsi-fungsi yang ada [7].

Penelitian terdahulu yang dilakukan [8] yang berjudul Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dalam Menunjang Efektifitas Pengendalian Internal. Dari hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa sistem informasi akuntansi penggajian dan prosedur penggajian sudah cukup baik, prosedur yang dilakukan sudah sesuai dengan teori yang ada, dokumen – dokumen utama untuk melakukan perhitungan gaji sudah terpenuhi, namun dokumen pendukung perhitungan gaji masih belum terpenuhi seperti tidak adanya slip gaji karyawan dan tidak dibuat surat resmi mengenai perubahan gaji. Dan pengendalian internal juga belum efektif karena masih ada fungsi yang dirangkap dala satu bagian seperti fungsi penghitung pembuat gaji dan fungsi keuangan yang dilakukan oleh oleh *General Manager* [8].

Penelitian terdahulu yang dilakukan [9] dengan judul Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Pada PT Edher Perkasa Mandiri, dari hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa sistem penggajian yang ada pada perusahaan tersebut masih menggunakan sistem manual dan fungsi yang terkait pada sistem penggajian belum terpisah tugasnya sesuai dengan sistem pengendalian internal [9].

Penelitian terdahulu yang dilakukan [2] yang berjudul Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dan Pengupahan (Studi Kasus Pada PT Pratama Abadi Industri JX). Dari hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa sistem informasi akuntansi yang digunakan sudah cukup baik dimana fungsi yang terkait, dokumen yang digunakan, pelaksanaan prosedur yang digunakan sudah cukup baik karena sudah terkomputerisasi [2].

Penelitian terdahulu yang dilakukan [3] dengan judul Analisis Sistem Penggajian Pada Perusahaan PT Multi Prima Agung, hasil penelitian tersebut menjelaskan penerapan sistem penggajian belum cukup memadai dikarenakan ada beberapa fungsional yang belum dipisahkan tugas dan fungsinya yang berhubungan dengan penggajian karyawan dan sistem pengendalian internal belum sesuai karena didalamnya masih ada beberapa fungsi yang belum ada, sehingga dalam menjalankan pemisahan tugas dan tanggung jawab dalam struktur organisasi, sistem otorisasi, prosedur pencatatan, serta praktik yang sehat dapat dikatakan belum cukup memadai [3].

Penelitian yang berjudul Analisis Sistem Akuntansi Penggajian Dalam Efektivitas Pengendalian Internal Pada PT Citra Indah Abadi Jaya. Dari penelitian tersebut menjelaskan sistem akuntansi penggajian pada PT Citra Indah Abadi Jaya bekerja cukup baik dimana sudah menggunakan *Microsoft Excel* bukan sistem manual, namun untuk pengendalian internal belum sesuai karena masih terdapat fungsi yang rangkap pada tugas *entri* data penggajian dan pengolahan data penggajian [4].

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sistem akuntansi penggajian karyawan pada PT Yutaka Trans Fabio dan menganalisis penerapan unsur-unsur sistem

pengendalian internal terkait sistem akuntansi penggajian pada PT Yutaka Trans Fabio yang telah dijalankan.

## Tinjauan Pustaka

### Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang mengolah masukan berupa data atau transaksi sehingga menghasilkan informasi yang dapat digunakan untuk menyusun rencana, mengendalikan, dan mengelola suatu usaha. Sistem informasi akuntansi terdiri dari grafik-grafik yang tidak dapat dipisahkan dan harus bekerja bersama-sama secara berkesinambungan untuk menghasilkan informasi yang bermanfaat [10].

Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumber daya seperti manusia dan peralatan yang diatur untuk mengubah data menjadi informasi, informasi ini dikomunikasikan kepada beragam pengambil keputusan [11].

### Sistem

Sistem merupakan kumpulan elemen yang saling berhubungan satu sama lain yang membentuk satu kesatuan dalam mencapai suatu tujuan [12].

Sistem adalah suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan [13].

Sistem adalah rangkaian dari dua atau lebih komponen-komponen yang saling berhubungan, yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan, sebagian besar sistem terdiri dari subsistem yang lebih kecil yang mendukung sistem yang lebih besar [14].

### Informasi

Informasi adalah data yang telah diolah menjadi suatu bentuk yang memiliki makna bagi penerimanya dan berguna untuk mengambil keputusan saat ini atau dimasa mendatang [11].

Informasi adalah data yang telah diatur dan diproses dalam memberikan makna dan meningkatkan proses pengambilan keputusan. Pengguna informasi membuat keputusan yang lebih baik sebagai kuantitas dan kualitas dari peningkatan informasi [14].

### Sistem Akuntansi Penggajian

Sistem akuntansi penggajian dirancang untuk menangani transaksi perhitungan gaji dan upah karyawan dan pembayarannya [13].

1. Fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi penggajian
  - a. Fungsi kepegawaian
  - b. Fungsi pencatat waktu
  - c. Fungsi pembuat daftar gaji
  - d. Fungsi akuntansi
  - e. Fungsi keuangan
2. Dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi penggajian
  - a. Dokumen pendukung perubahan gaji dan upah
  - b. Kartu jam hadir
  - c. Kartu jam kerja
  - d. Daftar gaji dan daftar upah
  - e. Rekap daftar gaji dan rekap daftar upah
  - f. Surat pernyataan gaji dan upah
  - g. Amplop gaji dan upah
  - h. Bukti kas keluar
3. Catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem akuntansi penggajian
  - a. Jurnal umum
  - b. Kartu harga pokok produk
  - c. Kartu biaya
  - d. Kartu penghasilan karyawan

4. Jaringan prosedur yang membentuk sistem penggajian
  - a. Prosedur pencatatan waktu hadir
  - b. Prosedur pembuatan daftar gaji
  - c. Prosedur distribusi biaya gaji
  - d. Prosedur pembuatan bukti kas keluar
  - e. Prosedur pembayaran gaji

#### **Bagan Alir (Flowchart)**

Bagan alir (*flowchart*) adalah teknik analitis bergambar yang digunakan untuk menjelaskan banyak aspek sistem informasi secara jelas, ringkas, dan logis. Bagan alir mendokumentasikan bagaimana proses bisnis dilakukan dan bagaimana dokumen mengalir melalui organisasi [14]. Jenis-jenis bagan alir adalah sebagai berikut :

1. Bagan alir dokumen  
Digunakan untuk menggambarkan aliran dokumen dan data antar area tanggung jawab dalam suatu organisasi. Bagan ini menelusuri dokumen dari awal hingga akhir, menunjukkan setiap dokumen dimulai, distribusi, tujuan, tata letak, dan semua hal yang terjadi saat mengalir melewati sistem.
2. Bagan alir sistem  
Bagan alir yang menggambarkan hubungan antar masukan, pemrosesan, penyimpanan, dan keluaran sistem. Selain itu juga menjelaskan aliran dan prosedur data dalam sistem informasi akuntansi.
3. Bagan alir program  
Bagan ini mengilustrasikan urutan operasi logis yang dilakukan oleh komputer dalam mengeksekusi program.

#### **Pengendalian Internal**

Pengendalian internal merupakan suatu kebijakan dan prosedur yang ditetapkan untuk dapat memberikan tingkat jaminan yang dapat diterima dan masuk akal dimana tujuan spesifikasi untuk organisasi akan dapat dicapai [10].

#### **Unsur-Unsur Pokok Sistem Pengendalian Internal**

Terdapat 4 unsur-unsur pokok sistem pengendalian internal sebagai berikut :

1. Struktur organisasi
2. Sistem otorisasi
3. Prosedur pencatatan
4. Praktik yang sehat

#### **2. Metode Penelitian**

Jenis data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Data primer adalah sumber data yang memberikan langsung memberikan data kepada pengumpul data [15]. Adapun untuk data primer dalam penelitian ini adalah data hasil observasi dan wawancara dengan pegawai terkait yaitu koordinator lapangan, bagian administrasi, dan *accounting* berupa absensi karyawan, perhitungan *summary* uang jalan, dan kasbon karyawan. sedangkan untuk data sekunder diperoleh dari literatur, buku, atau referensi yang berhubungan dengan penelitian.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dalam sebuah penelitian, dimana penelitian sendiri pokok utamanya adalah mendapatkan data. Untuk memperoleh data yang akurat dapat dipercaya kebenarannya dan relevan masalah yang diteliti, adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan observasi dan wawancara [15].

Teknik analisis penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif yaitu dengan mendeskripsikan sistem akuntansi penggajian yang sudah ada dalam perusahaan meliputi dokumen yang digunakan, fungsi yang terkait , dan prosedur yang membentuk sistem akuntansi penggajian pada PT Yutaka Trans Fabio. Kemudian menganalisis sistem akuntansi penggajian sudah sesuai dengan kajian teori dan juga mendukung efektifitas pengendalian internal perusahaan.

### 3. Hasil dan Pembahasan

#### Sejarah PT Yutaka Trans Fabio

PT Yutaka Trans Fabio merupakan perusahaan yang bergerak dibidang pelayanan transportasi darat yang berdiri dari tahun 2014 dengan nama CV Yukida Sinko Jaya Abadi dan CV Chandra Dewi dengan memulai dari 1-unit mobil. Perusahaan ini beralamat di Jl Dr Cipto Mangunkusumo Ruko Cortes No 002, Jababeka, Kecamatan Cikarang Utara, Kabupaten Bekasi. PT Yutaka Trans Fabio melayani jasa transportasi baik untuk pengiriman barang (*trucking*), baik diwilayah pulau jawa maupun luar pulau jawa. PT Yutaka Trans Fabio telah berhasil melebarkan bisnisnya dengan menambah bisnis baru termasuk outsourcing dan pengangkutan limbah B3. Saat ini, PT Yutaka Trans Fabio telah memiliki sekitar 100-unit kendaraan yang tersebar diperusahaan mitra kerja dengan jumlah karyawan *driver* dan *helper* sekitar 150 karyawan.

#### 3.1 Hasil Penelitian

##### Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian pada PT Yutaka Trans Fabio

Berdasarkan informasi dan data yang diperoleh dari beberapa kegiatan yang dilakukan yaitu wawancara dan observasi maka untuk pembahasan lebih lanjut dilakukan analisis pelaksanaan sistem akuntansi penggajian, serta menganalisis pengendalian internal pada sistem akuntansi penggajian. Dari hasil penelitian dan pembahasan dibuat kesimpulan dan dan diberikan saran terhadap masalah yang ditemukan pada PT Yutaka Trans Fabio.

1. Fungsi Yang Terkait pada PT Yutaka Trans Fabio dalam Sistem Informasi Akuntansi Penggajian
  - a. Fungsi Kepegawaian
 

Fungsi Kepegawaian bertanggung jawab dalam merekrut karyawan baru, menyeleksi karyawan. Untuk Karyawan *Driver*, fungsi kepegawaian dilakukan oleh koordinator lapangan untuk merekrut karyawan baru, menyeleksi karyawan, memutuskan penempatan kerja karyawan baru, dan memantau karyawan di area penempatan kerja yang kemudian dilaporkan kepada HRGA untuk menginput data karyawan baru ke dalam master data karyawan perusahaan, pembuatan rekening bank mandiri, pembuatan surat kesepakatan kerja bersama (SKKB), dan pendaftaran BPJS Ketenagakerjaan.
  - b. Fungsi Pencatat Waktu
 

Fungsi ini bertugas untuk mencatat kehadiran dan jam kerja karyawan baik masuk kerja maupun pulang kerja. Pada fungsi pencatat waktu dikerjakan oleh administrasi.
  - c. Fungsi Akuntansi
 

Bertanggung jawab dalam mencatat kewajiban yang timbul dalam hubungannya dengan pembayaran gaji karyawan dan membuat jurnal umum terkait penggajian yang dilakukan oleh *accounting*.
  - d. Fungsi Keuangan
 

Bertanggung jawab dalam memeriksa daftar gaji yang telah diinput oleh *accounting* di data *transfer* dan data *payroll Microsoft Excel*, memvalidasi data *payroll* ke dalam CSV untuk selanjutnya dilakukan pembayaran *transfer* oleh Bank Mandiri pada tanggal yang telah ditentukan, serta menyimpan bukti kas keluar atas pembayaran gaji.
2. Dokumen Yang Digunakan pada PT Yutaka Trans Fabio Dalam Sistem Akuntansi Penggajian
  - a. Kartu Jam Hadir
 

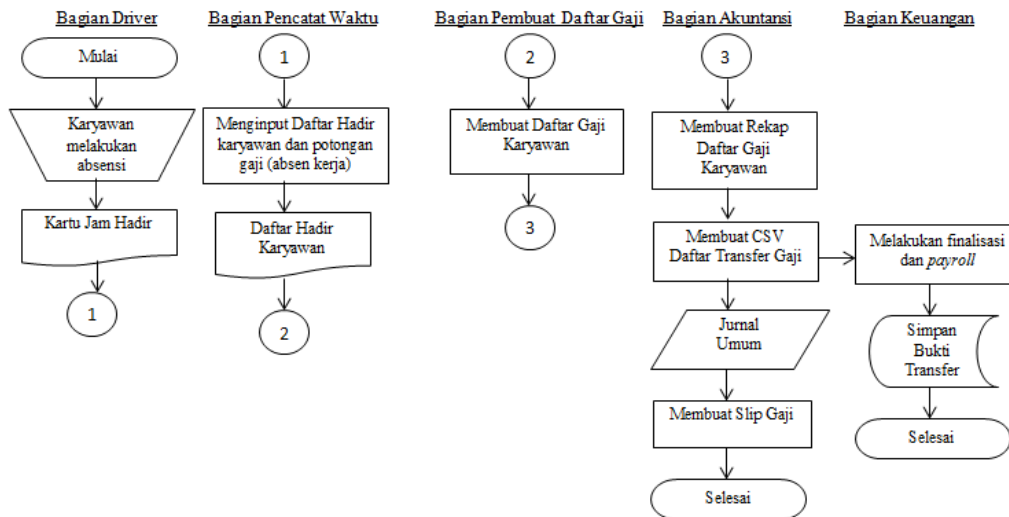
Dokumen ini digunakan untuk mencatat kehadiran karyawan baik pada jam masuk maupun jam keluar, untuk kartu jam hadir sendiri pada PT Yutaka Trans Fabio berisi mengenai informasi nama karyawan, nama project, Bagian/ Jabatan, Tanggal, Jam Masuk dan Jam Keluar dan *Overtime*. Pada sistem akuntansi penggajian PT Yutaka Trans Fabio, kartu jam hadir diberikan tanggung jawab kepada koordinator lapangan. Untuk proses penginputannya masih manual dengan cara memindai dari kertas kartu jam hadir ke dalam sistem komputerisasi *Microsoft Excel* oleh fungsi pencatat waktu.



- b. Kartu Jam Kerja  
Dokumen ini digunakan untuk mencatat waktu yang digunakan oleh karyawan dalam menyelesaikan pekerjaannya. Pada PT Yutaka Trans Fabio, kartu jam kerja ini pengisiannya dilakukan pada form *timesheet* yang dilakukan secara manual.
  - c. Daftar Gaji dan Upah  
Dokumen ini berisi tentang informasi gaji pokok, total lembur, potongan absen yang dibuat berdasarkan rekap absensi. Sedangkan untuk daftar upah lembur berisi tentang informasi jumlah lemburan *driver*. Daftar gaji dan upah dibuat dengan sistem komputerisasi *microsoft excel* oleh fungsi pembuat daftar gaji dan upah atau administrasi sebelum diserahkan ke fungsi akuntansi.
  - d. Rekap Daftar Gaji dan Upah  
Dokumen ini berisi tentang rekap gaji dan upah yang sebelumnya telah dibuat oleh administrasi dalam daftar gaji dan upah. Adapun informasi yang disajikan dalam rekap daftar gaji dan upah meliputi nama karyawan, nomor rekening, pendapatan bersih karyawan yang dibuat oleh fungsi akuntansi.
  - e. Surat Pernyataan Gaji dan Upah  
Dokumen ini dibuat oleh fungsi pembuat daftar gaji dan upah yang berisi mengenai rincian gaji dan upah beserta potongan-potongannya. Surat pernyataan gaji dan upah dalam praktiknya bisa disebut juga dengan slip gaji. Pada PT Yutaka Trans Fabio, slip gaji ini dibuat oleh *Accounting* dan didistribusikan oleh koordinator lapangan kepada *driver*.
3. Catatan Akuntansi Yang Digunakan pada PT Yutaka Trans Fabio Dalam Sistem Akuntansi Penggajian
    - a. Jurnal Umum  
Catatan yang digunakan untuk mencatat transaksi penggajian yang dibayarkan kepada karyawan yang dilakukan oleh fungsi akuntansi.
    - b. Kartu Penghasilan Karyawan  
Catatan ini berisi tentang gaji pokok, upah lembur, potongan absen dan pinjaman karyawan. Kartu penghasilan karyawan atau slip gaji ini akan dikirim oleh *accounting* kepada koordinator lapangan yang selanjutnya akan dikirimkan kepada karyawan.
  4. Jaringan Prosedur Yang Digunakan pada PT Yutaka Trans Fabio Dalam Sistem Akuntansi Penggajian
    - a. Prosedur Pencatatan Waktu Hadir  
Prosedur ini bertujuan untuk mencatat waktu hadir karyawan. pencatatan waktu hadir ditulis oleh karyawan *driver* di pos satpam area penempatan kerja yang kemudian akan dikerjakan oleh fungsi pencatat waktu atau koordinator lapangan. Adapun pencatatan waktu hadir masih menggunakan form absensi manual, namun untuk penginputan sudah menggunakan sistem komputerisasi *microsoft excel*.
    - b. Prosedur Pembuatan Daftar Gaji  
Prosedur ini dilakukan oleh administrasi. Daftar gaji berisi tentang jumlah gaji baik itu gaji bulanan, kelebihan jam kerja, dan ritase karyawan *driver* dan *helper*, dikurangi dengan potongan – potongan seperti absen ijin dan sakit tanpa surat keterangan dokter (SKD), pinjaman (kasbon), dan selisih uang jalan yang dibuat berdasarkan rekap absensi maupun *time sheet*.
    - c. Prosedur Distribusi Biaya Gaji  
Prosedur ini dilakukan oleh *accounting* dimana biaya gaji di distribusikan berdasarkan divisi karyawan yang menikmati manfaat tenaga kerja.
    - d. Prosedur Pembayaran Gaji  
Prosedur ini melibatkan fungsi akuntansi dan keuangan. Fungsi akuntansi membuat rekap daftar gaji karyawan dan membuat file CSV yang ditujukan untuk Bank Mandiri. Fungsi keuangan akan mengecek jumlah karyawan dan jumlah gaji yang akan dibayarkan sesuai dengan daftar gaji atau tidak, kemudian apabila sudah sesuai maka fungsi keuangan akan mengirimkan file CSV kepada PIC Bank Mandiri untuk melakukan pembayaran gaji sesuai tanggal yang ditentukan dan menyimpan bukti transfer pembayaran gaji. Adapun untuk slip gaji atau kartu penghasilan

karyawan akan dibuat oleh fungsi akuntansi dan koordinator lapangan yang akan membagikan kepada karyawan *driver*.

### Bagan Alir (*Flowchart*) Dalam Sistem Akuntansi Penggajian pada PT Yutaka Trans Fabio



Sumber: Hasil Penelitian (2023)

Gambar 1. Bagan Alir *Flowchart* Dalam Sistem Akuntansi Penggajian pada PT Yutaka Trans Fabio

Berdasarkan gambar diatas, adapun rincian bagan alir (*Flowchart*) adalah sebagai berikut :

1. Dimulai dari karyawan *driver* melakukan absensi manual selama sebulan dengan kartu hadir karyawan yang telah disiapkan oleh koordinator lapangan, kemudian menginput daftar hadir karyawan meliputi jumlah hari kerja dan potongan absen oleh fungsi pencatat waktu yang dilakukan oleh bagian administrasi dengan menggunakan sistem komputerisasi *microsoft excel*.
2. Membuat daftar gaji karyawan berisi gaji pokok, potongan absen dan pinjaman karyawan selama periode tersebut ke dalam data transfer *microsoft excel* oleh bagian administrasi dengan verifikasi persetujuan dari koordinator lapangan (fungsi pembuat daftar gaji).
3. Membuat rekap daftar gaji karyawan sesuai dengan inputan dari fungsi pembuat daftar gaji ke dalam data transfer *microsoft excel* oleh *accounting* berisi nomor rekening karyawan, gaji yang diterima dan sebagainya sesuai format *excel* dari bank mandiri. Kemudian, membuat format CSV daftar transfer gaji menggunakan sistem komputerisasi yang dilakukan oleh *accounting* (fungsi akuntansi) setelah dilakukan pengecekan oleh fungsi keuangan. Apabila telah finalisasi, fungsi keuangan akan menyetorkan file CSV daftar gaji karyawan kepada PIC bank mandiri untuk dilakukan pembayaran gaji otomatis sesuai tanggal yang ditentukan dan menyimpan bukti transfer yang telah diotorisasi bank mandiri.
4. Membuat jurnal umum oleh fungsi akuntansi untuk mencatat distribusi biaya tenaga kerja ke departemen masing-masing dan membuat slip gaji atau kartu penghasilan karyawan yang berisi meliputi nama karyawan, jabatan, nama *project* (penempatan kerja), periode gaji, gaji pokok, potongan terkait, dan rincian hari kerja dan absen.

### 3.2 Analisis Pembahasan

#### Penerapan Sistem Akuntansi Penggajian pada PT Yutaka Trans Fabio

Setelah melakukan penelitian pada PT Yutaka Trans Fabio, telah dibandingkan dengan antara teori yang ada dan penerapannya pada sistem akuntansi penggajian yang diterapkan pada PT Yutaka Trans Fabio, maka dapat disimpulkan bahwa sistem akuntansi penggajian pada PT Yutaka Trans Fabio sudah berjalan cukup baik, karena dalam proses penggajian PT Yutaka Trans Fabio sudah dilakukan dengan sistem komputerisasi dimulai dari prosedur pencatatan waktu sampai prosedur pembayaran gaji. Namun, masih ada kekurangan yaitu masih terdapat



fungsi yang belum diterapkan pada perusahaan, juga masih ada beberapa dokumen penunjang penggajian yang tidak sesuai dengan teori yang ada dikarenakan PT Yutaka Trans Fabio sudah menggunakan sistem *transfer* dalam penggajian karyawan sehingga tidak ada dokumen amplop gaji. Selain itu masih adanya perangkapan tugas pada PT Yutaka Trans Fabio.

### **Pelaksanaan Unsur-Unsur Dalam Sistem Pengendalian Internal Penggajian**

#### **Struktur Organisasi**

Dalam menjalankan aktivitasnya, PT Yutaka Trans Fabio memiliki struktur organisasi untuk menjalankan fungsi dan tanggung jawab pada masing-masing karyawan. Pada PT Yutaka Trans Fabio struktur organisasi yang memisahkan fungsional terdapat dalam kelemahan dalam struktur organisasi yaitu tidak terdapat fungsi pembuat daftar gaji, dimana fungsi pembuat daftar gaji ini dikerjakan oleh satu orang yang sama dengan fungsi lainnya. Seharusnya masing-masing fungsi dikerjakan oleh perorangan agar dapat menghindari *human error* dan kecurangan yang terjadi sehingga dapat mencegah kerugian pada perusahaan [16].

#### **Sistem Otorisasi**

Dalam organisasi harus dibuat sistem yang mengatur pembagian wewenang untuk otorisasi atas berjalannya setiap transaksi yang terjadi [17]. Pada PT Yutaka Trans Fabio sistem otorisasi yang telah diterapkan yaitu kartu jam hadir yang sudah diotorisasi oleh fungsi pencatat waktu, perintah lembur yang sudah diotorisasi oleh koordinator lapangan, tetapi dalam hal ini belum adanya fungsi akuntansi sehingga belum terdapat bukti kas keluar untuk pembayaran gaji yang seharusnya diotorisasikan oleh fungsi akuntansi.

#### **Prosedur Pencatatan**

Prosedur pencatatan pada PT Yutaka Trans Yutaka yang telah diterapkan yaitu melakukan rekonsiliasi terhadap perubahan dalam catatan penghasilan karyawan dengan daftar gaji karyawan dan melakukan verifikasi tarif upah pada kartu jam kerja oleh fungsi akuntansi.

#### **Praktik Yang Sehat**

Dalam organisasi pembagian tanggung jawab, tugas dan wewenang, sistem otorisasi serta pencatatan tidak akan berjalan dengan baik jika tidak diimbangi dengan adanya praktik yang sehat. Praktik yang sehat pada PT Yutaka Trans Fabio yang sudah ditetapkan adalah pembuatan daftar gaji yang sudah diverifikasi kebenaran dan ketelitian perhitungannya oleh fungsi akuntansi sebelum dilakukan pembayaran dan catatan penghasilan karyawan yang disimpan oleh bagian administrasi [18]. Namun masih ada beberapa kelemahan dalam praktik yang sehat yang belum diterapkan oleh PT Yutaka Trans Fabio antara lain masih menggunakan sistem manual dalam pengisian absensi kehadiran.

### **4. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan mengenai sistem akuntansi penggajian pada PT Yutaka Trans Fabio, diantaranya: pertama, penerapan sistem akuntansi penggajian belum berjalan dengan efektif, hal ini dibuktikan dari hasil pembahasan bahwa masih terdapat perangkapan tugas pada fungsi pembuat daftar gaji yang dikerjakan oleh satu orang yang sama dengan fungsi pencatat waktu, dokumen penunjang penggajian berupa bukti kas keluar yang dibuat oleh fungsi akuntansi belum ada sehingga pada prosedur pembuatan bukti kas keluar belum diterapkan dan masih menggunakan sistem manual saat pengisian absensi karyawan, hal ini dapat mengakibatkan perhitungan penggajian tidak akurat. Selain itu, terdapat catatan akuntansi yang belum diterapkan pada perusahaan yaitu kartu harga pokok produk dan kartu biaya. Kedua, Pengendalian internal dalam PT Yutaka Trans Fabio masih belum optimal. Perusahaan belum menerapkan secara penuh unsur-unsur pengendalian internal penggajian dimana: Struktur organisasi pada PT Yutaka Trans Fabio yang memisahkan tanggung jawab fungsional belum terdapat fungsi pembuat daftar gaji karena masih dikerjakan oleh satu orang yang sama, sistem otorisasi belum optimal, dilihat dari fungsi akuntansi tidak melakukan otorisasi pada bukti kas keluar untuk pembayaran gaji kepada fungsi keuangan.

### Ucapan Terima Kasih

Peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada Universitas Bina Insani yang telah telah mendukung selama berjalannya kegiatan penelitian.

### Referensi

- [1] S. Supardi, "Application of Organizational Culture Education, Employee Engagement, and Organizational Citizenship Behavior to the Performance of Bank Mandiri Employees," *J. Pendidik. Edutama*, vol. 11, no. 1, pp. 256–267, 2024.
- [2] A. aulia Mursidah, gatot wahyu Nugroho, and E. Eriswanto, "ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENGGAJIAN DAN PENGUPAHAN (Studi Kasus Pada PT. Pratama Abadi Industri JX).," *Semin. Nas. Manaj.*, no. September, pp. 34–41, 2020.
- [3] A. Kaengke, "Analisis Sistem Penggajian Pada Perusahaan Pt. Multi Prima Agung," *J. EMBA J. Ris. Ekon. Manajemen, Bisnis dan Akunt.*, vol. 9, no. 2, pp. 607–614, 2021.
- [4] A. Sistem, A. Penggajian, and D. Efektivitas, "ETNIK : Jurnal Ekonomi – Teknik," vol. 2, no. 7, pp. 595–603, 2023.
- [5] S. Supardi, "DEVELOPMENT OF MSME HUMAN RESOURCE MANAGEMENT BASED ON KNOWLEDGE MANAGEMENT IN INDONESIA," *J. Ekon.*, vol. 11, no. 03, pp. 1763–1767, 2022.
- [6] B. Natalia, "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Untuk Meningkatkan Efektivitas Pengendalian Internal Pada PT GAMMA UTAMA SEJATI," *Bus. Manag. Econ. Account. Natl. Semin.*, vol. 2, no. 1, pp. 766–780, 2021.
- [7] C. I. Merina and M. B. Herfazalesa, "Analisis Sistem Akuntansi Penggajian Dan Pengupahan Karyawan Dalam Meningkatkan Efektivitas Pengendalian Internal Perusahaan Pada Pt. Tri Marbako," *J. Aktual Akunt. Keuang. Bisnis Terap.*, vol. 5, no. 2, p. 255, 2022, doi: 10.32497/akunbisnis.v5i2.4067.
- [8] D. M. Indrasti and A. I. Sulistyawati, "Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dalam Menunjang Efektifitas Pengendalian Internal," *Solusi*, vol. 19, no. 2, pp. 65–79, 2021, doi: 10.26623/slsi.v19i2.3163.
- [9] E. A. Thahar, J. Barus, and I. R. Widiastuti, "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Pada PT. Edher Perkasa Mandiri," *Akunt. dan Manaj. Bisnis*, vol. 2, no. 1, pp. 113–124, 2022.
- [10] E. Endaryati, *Sistem Informasi Akuntansi (Eni Endaryati) (Z-Library)*, no. 605. 2021.
- [11] E. Setyanto, *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Diandra, 2021.
- [12] I. Rahmawati and Sumarno, *Sistem Informasi Akuntansi & Manajemen*. Sidoarjo: UMSIDA Press, 2020.
- [13] Mulyadi, *Sistem Akuntansi*, 4th ed. Jakarta: Salemba Empat, 2019.
- [14] M. Romney, P. Steinbart, S. Summers, and D. Wood, *Accounting Information Systems, Global Edition 15/E*, 15th ed. New York: Pearson, 2021.
- [15] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 26th ed. Alfabeta, 2019.
- [16] I. Muis and P. Isyanto, "Market orientation, transformational leadership, partnership effects on organizational performance: a competitive advantage as a mediator," *Binus Bus. Rev.*, vol. 12, no. 3, pp. 263–277, 2021.
- [17] H. R. Sinaga, H. Khuan, S. Supardi, and E. Irdhayanti, "Organizational Support and Career Development on Organizational Commitment: A Study in the Financial Services Industry in Indonesia," *Int. J. Business, Law, Educ.*, vol. 5, no. 1, pp. 728–736, 2024.
- [18] M. Marnoto, S. Supardi, and I. Soegiarto, "Impact of Job Satisfaction, Transformational Leadership, and Work-Life Balance on Employee Performance: A Study in Technology Companies in Indonesia," *Int. J. Business, Law, Educ.*, vol. 5, no. 1, pp. 510–521, 2024.